

Antisipasi Kecurangan Transaksi Jual Beli, Disperindag Kabupaten Pasuruan Intensif Lakukan Tera dan Tera Ulang



Tim Liputan Kab Pasuruan



Selasa, 18 April 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) secara intensif melakukan tera ulang terhadap timbangan yang digunakan pedagang, SPBU, dan Jembatan Timbang di Kabupaten Pasuruan untuk mencegah kecurangan dalam proses jual beli. Kegiatan ini

merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mengawasi dan mengontrol proses jual beli di tengah masyarakat. Tera ulang dilakukan dengan dua sistem: atas permintaan pemohon dan tera di tempat siding.

Sejak Januari 2017, Disperindag Kabupaten Pasuruan telah melakukan tera ulang terhadap 260 timbangan meja di pasar dan 92 timbangan di perusahaan dan SPBU. Tera ulang ini dilakukan sekali dalam setahun. Dalam melakukan tera dan tera ulang, Disperindag Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan Disperindag dan Pasar Kabupaten Malang. Hal ini disebabkan Disperindag Kabupaten Pasuruan masih belum memiliki SK Kemampuan pelayanan tera/tera ulang maupun kelengkapan sarana prasarana dan SDM penera.

Disperindag Kabupaten Pasuruan memiliki 2 petugas yang telah mengikuti pelatihan dan 1 petugas yang merupakan pelimpahan dari Propinsi. Meskipun masih dalam tahap awal, kegiatan tera dan tera ulang telah memberikan kontribusi PAD Kabupaten Pasuruan. Terhitung sejak Januari hingga pertengahan Mei, jumlah penerimaan dari hasil tera dan tera ulang telah mencapai Rp 158.786.900. Untuk tahun depan, Disperindag Kabupaten Pasuruan berencana untuk menargetkan nominal dari jumlah kegiatan tera dan tera ulang di Kabupaten Pasuruan.

Dengan melakukan tera ulang secara intensif, Disperindag Kabupaten Pasuruan berharap dapat memastikan keakuratan timbangan dan meminimalisir potensi kecurangan dalam proses jual beli. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses jual beli di Kabupaten Pasuruan dan menciptakan lingkungan perdagangan yang adil dan transparan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.